

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Kesimpulan

1. Perbedaan pola terapi tidak mempengaruhi jumlah pasien yang mencapai *outcome* klinik saat akhir terapi. Namun, terdapat perbedaan yang bermakna pada pemeriksaan tekanan darah dan denyut nadi saat awal dan akhir terapi, yang secara umum mengalami penurunan saat akhir terapi. Penggunaan diuretik menunjukkan terjadinya peningkatan kadar natrium tetapi menurunkan tekanan darah sistol dan diastol pasien.
2. Perbedaan tingkat keparahan tidak mempengaruhi jumlah pasien yang mencapai *outcome* klinik saat akhir terapi. Adanya interaksi antara terapi dan tingkat keparahan menunjukkan pengaruh terhadap rerata kadar kalium dan natrium. Semakin tinggi tingkat keparahan dan penggunaan ACEI/ARB menunjukkan rerata *outcome* yang lebih rendah.
3. Perbedaan jumlah komorbiditas tidak mempengaruhi jumlah pasien yang mencapai *outcome* klinik saat akhir terapi. Jumlah komorbiditas yang semakin banyak menunjukkan tekanan darah sistol yang lebih tinggi dan laju filtrasi glomerulus yang lebih rendah. Adanya interaksi antara jenis terapi dengan jumlah komorbiditas mempengaruhi rerata kalium dan natrium. Gangguan fungsi ginjal merupakan komorbiditas yang sangat mempengaruhi pencapaian *outcome* klinik pasien.

5.2 Saran

1. Dibutuhkan pasien yang cukup banyak untuk mengisi setiap kategori komorbiditas, tingkat keparahan maupun jenis terapi secara berimbang untuk memperoleh hubungan yang lebih jelas.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan pemeriksaan *outcome* berkala saat pasien keluar rumah sakit untuk mencapai tujuan terapi yang optimal bagi pasien gagal jantung kongestif.

